

LAMPIRAN

Tabel 5. 1 Transkrip Wawancara

Mahasiswa	Narasumber: Tedi Mursalat Farqo, Supervisor LZY Visual
Halo selamat siang pak boleh saya mulai?	Boleh, silakan.
Sebelumnya terima kasih pak sudah meluangkan waktunya untuk saya melakukan wawancara dengan bapak. Sebelumnya bagaimana kabarnya?	Iya, baik. Aman-aman.
<p>Pak, saya sebelumnya ini baru tahu LZY Visual. Jadi awalnya itu sebelum saya merubah tugas akhir saya yang berawal dari video 2D animasi menjadi video mapping.</p> <p>Lucunya saat sedang riset, ketemu nih LZY Visual, dan saya lihat projeknya bagus-bagus. Oh ya, ini sebutannya <i>el-zi-wai</i> (LZY) ya? Awal terbentuknya gimana ya pak?</p>	<p>Iya betul <i>el-zi-wai</i> (LZY).</p> <p>Kalau studio kami itu terbentuk sebelumnya dulu dari kolektif sih, kolektif di kampus itu. Terus kemudian setelah lulus baru aktif dari sisi bisnisnya sih gitu.</p>
Seperti komunitas pak?	Iya, betul
Kalau boleh tahu, awal mulanya (kelompok mahasiswa) bagaimana ceritanya bisa terbentuk?	Em, engga. Dulu kan kolektif, lebih mainnya itu di acara kampus gitu. Terus memang kalau dari sisi kampus kan cukup jarang ya. Lalu baru dilirik sama senior. Baru nanti mulai projek-projeknya sih, biasanya gitu.

<p>Jadi kaya sejumlah mahasiswa saja ya pak dulu</p>	<p>Iya betul</p>
<p>Baik, kalau boleh tahu bedanya video mapping sama proyeksi layer seperti biasa itu bedanya apa ya pak?</p>	<p>Kalau untuk perbedaan pada kata 'mapping' nya. Itu sebenarnya sama secara teknik, dia sama pakai proyektor, pakai cahaya proyektor, pakai konten.</p> <p>Nah, tapi perbedaan utamanya itu ada di 'mapping'nya, pemetaannya itu gitu. Karena kalau video mapping itu yang kontennya, proyeksinya dipetakan gitu.</p> <p>Perbedaan mendasarnya di situ sih.</p>
<p>Sebelumnya, tantangan terbesarnya dari segi teknis itu ada ngga sih dari sisi mendesain dan atau teknisnya gitu?</p>	<p>Kalau challenge sebenarnya cukup banyak ya, apalagi in ikan dia tipenya media baru, terus juga eksperimental. Jadi kalau di teknis itu tantangannya terletak di alatnya. Ya alatnya kan macam-macam soalnya dengan spesifikasi yang macam-macam gitu.</p> <p>Itu tantangannya harus tahu spesifikasi teknis alatnya. Kemudian kondisi area, itu dia tidak boleh cahayanya dilawan oleh cahaya lain ya. Semisal mungkin dicampur dengan cahaya luar gitu, seperti di siang hari itu ngga bisa pasti jelas gitu karena ada cahaya matahari kan. Kalau di dalam, indoor pun kalau ada cahaya lain dia tidak boleh saling melawan di posisi yang sama gitu. Semisal ada lampu yang memang menyinari area tersebut juga. Kalau dirasa kalah biasanya alatnya juga hasilnya juga jelek gitu, hasilnya kurang bagus.</p> <p>Terus kalau di kontennya biasanya dari sisi pembuatan. Eh dari sisi</p>

	<p>resolusi, dari aspek rasio itu berbeda. Karena kan dia petakannya bukan di TV ya, kan sudsh di pakem pasti, 16:9 gitu misal. Nah sini tuh tergantung dari bidangnya (bangunan kecil/besar) juga, ada kotak, ada oval, atau bulat. Jadi dia tergantung bentuk bidangnya sehinga biasanya kontennya pasti dimensinya akan berbeda juga.</p>
<p>Tapi itu rasio-nya kayak disamain atau dibandingkan kayak 1:12 atau berapa, jadi ada property dummynya gitu yang kecil kalau misalkan mau yang di proyeksiin di bangunan besar.</p>	<p>Oh, ya kalau it pasti sih. Itu kan proses eksperimennya disitu.</p>
<p>Nah, kalau bentuk video mapping-nya kecil missal untuk indoor kayak ruang kelas atau sejenisnya itu masih bisa ngga ya? Jadi ditampilinnya itu pada objek papan atau sebagainya.</p>	<p>Kalau indoor itu possible dia. Keunggulan video itu memang bisa hampir seluruh ibjek itu bisa dikatakan, asal bidangnya bisa memantulkan cahaya sih.</p>
<p>Video mapping bisa ngga sih untuk media edukasi</p>	<p>Oh, bagus itu indikatornya apa dulu</p>
<p>Cocok atau tidak sebagai sarana informasi atau edukasi gitu pak - Tata letaknya ya?</p>	<p>Mungkin yang bisa saya bilang, media video mapping itu tergantung posisinya. - Iya, tergantung posisinya juga dimana gitu. Semisal mungkin kalau dia diletakkan di museum, mungkin bisa menjadi sumber atensi yang besar untuk dari sisi edukasi dan informasinya. Kan biasanya kalau di museum penerangannya dibuat redup gitu, sehingga itu bisa menjadi fokus utama.</p>

<p>Salah satu contohnya kan ada di museum nasional kaya ImersifA, mereka fokusnya untuk kasih pengalaman ke penonton seolah mereka ada di dunia dalam video proyeksi itu.</p>	<p>Iya betul, itu salah satunya diperuntukan difokuskan seperti itu.</p> <p>Tapi ada satu atau dua kondisi yang memang harus ada dulu sebelum bisa dibilang indikatornya kaya video mapping untuk edukasi tadi.</p>
<p>Story telling untuk video mapping itu penting gak sih dari visualnya atau tidak?</p>	<p>Lebih ke fungsinya, karena story telling itu hanya salah satu framework, formula, kalau mungkin seperti di museum nasional, dan karena bentuknya itu show.</p> <p>Dan audiensnya tidak difokuskan untuk bisa melihat objek lain gitu. Tapi memang diperuntukan untuk diam disitu nonton, itu pasti harus ada story tellingnya.</p> <p>Tapi bisa saja di museum lain, video mapping diperuntukan hanya berupa informasi jadi tidak ada story tellingnya.</p>
<p>Lalu bagi pemula video mapping itu mudah atau susah?</p>	<p>kalau secara teknis dasar sebenarnya gampang, karena saya pernah coba ke ibu-ibu usia 40-50 tahunan bisa, jadi basicnya mudah.</p> <p>Kecuali ada request dia dimensinya kaya yg di museum nasional gitu, itu sudah berbeda dimensinya.</p>
<p>Untuk penggunaan softwarenya pakai apa ya? Sejauh ini yang say acari ada macam-macam. Kalau boleh tau, LZY pakai software apa ya?</p>	<p>Kalau kita dominasi itu pakai resolome arena, dan untuk software lain tergantung fungsionalnya, tapi ini yang paling fair gitu bisa dibuat dalam bentuk apapun biasanya</p>
<p>Dan untuk pertanyaan terakhir, bagaimana LZY melihat masa depan video mapping di era teknologi?</p>	<p>Kalau secara fungsional masih sangat bisa diterapkan ya, karena dia kan basic-nya adalah teknologi proyeksi, teknologi cara mendisplay konten di berbagai bidang.</p> <p>Untuk sementara belum ada yang bisa mendampingi atau melawan belum ada. Ada mungkin adanya keterbatasan, kalau teknologi masih mengikuti zaman, gitu sih.</p>

<p>Baik, itu saja terima kasih banyak ya pa katas waktunya</p> <p>-</p> <p>sukses selalu yaa LZY. Terima kasih pak.</p>	<p>Iya sama-sama juga.</p> <p>-</p> <p>aamiin. iya terima kasih juga.</p>
---	---



Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara dengan Pak Tedy (LZY)



Lampiran 2 Dokumentasi Video Mapping ImersifA Museum Nasional



Lampiran 3 Dokumentasi Video Mapping ImersifA Museum Nasional



Lampiran 4 Dokumentasi Video Mapping ImersifA Museum Nasional

